



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peran Data Pokok Pendidikan dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Sekolah: sebuah *Systematic Literature Review* (SLR)

Santi Widya Sumardi^{1*}, I Made Yudana², Ni Luh Gede Erni Sulindawati³

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia, santi.widya@student.undiksha.ac.id

²Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia, made.yudana@undiksha.ac.id

³Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia, erni.sulindawati@undiksha.ac.id

*Corresponding Author: santi.widya@student.undiksha.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the role of Basic Education Data (Dapodik) in school managerial decision-making. This study uses a qualitative approach with a literature study. The results of the study show that Dapodik plays a positive role in the advancement of the quality of education, but in its use it still faces obstacles such as the complexity of access to data entry and the proficiency of operators in the use of Dapodik. From this, there is a need for collaboration between schools, the government, and policy makers such as related agencies to be able to optimize the use of Dapodik in education management. Nevertheless, this study is expected to provide a more comprehensive insight into the role of Dapodik.*

Keywords: *Dapodik, Decision-Making, School Management*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam pengambilan keputusan manajerial sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dapodik memberikan peran positif terhadap kemajuan mutu pendidikan, namun dalam penggunaannya masih menghadapi kendala seperti kerumitan akses entri data dan kecakapan operator dalam penggunaan Dapodik. Dari hal tersebut, diperlukan adanya kolaborasi sekolah, pemerintah, dan pemangku kebijakan seperti dinas terkait untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan Dapodik dalam pengelolaan pendidikan. Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang lebih komprehensif terhadap peran Dapodik tersebut.

Kata Kunci: Dapodik, Pengambilan Keputusan, Manajemen Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi jangka panjang yang pengelolaannya dapat dilakukan bersama dengan perkembangan teknologi informasi agar menciptakan model pendidikan yang efektif dan efisien di dalamnya. Penggunaan teknologi digital dapat mendukung terciptanya perumusan strategi dan kebijakan yang efektif serta produktif. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

informasi. Oleh karena itu, penyedia data informasi digital harus benar dan dapat dipercaya agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan menjadi orang-orang yang berperan langsung dalam mewujudkan keberlangsungan pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan memiliki banyak aktivitas, di antaranya pengelolaan lembaga dan administrasi pendidikan, pengajaran, dan lainnya yang masih mencakup cerminan kegiatan pendidikan. Kepala sekolah yang bertindak sebagai pimpinan di satuan pendidikan membutuhkan informasi yang akurat dan akuntabel dalam membuat keputusan. Informasi tersebut bisa didapatkan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah membuat aplikasi Dapodik yang mendukung kegiatan pengelolaan data pendidikan sesuai dengan Instruksi Menteri Nomor 2 Tahun 2011. Menurut (Natasya & Farozi, 2024) dalam penelitiannya menyebut aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan) adalah aplikasi pendataan berbasis web yang menjadi sumber utama dalam perumusan kebijakan pemerintah. Aplikasi ini dijadikan basis data di satuan pendidikan guna memberikan informasi kepada para pengambil kebijakan untuk memperoleh data yang diperlukan.

Aplikasi Dapodik berperan dalam menjaring data pokok pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kebijakan pendidikan seperti BOS, Tunjangan, dan lainnya (Udang et al., 2021). Sejalan dengan penelitian (Annida & Syahrani, n.d.), Dapodik menyediakan fasilitas pengembangan akademik guru dan kesejahteraan guru, proses belajar mengajar, sertifikasi, pengajuan NUPTK, dan informasi identitas guru. Di sisi lain, melalui aplikasi Dapodik, pemerintah memiliki kemudahan akses dalam mengontrol dan mengawasi perkembangan dalam peningkatan mutu pendidikan siswa mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan pendidikan menengah atas (SMA).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam pengambilan keputusan manajerial di satuan pendidikan serta kontribusinya dalam peningkatan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian mengenai peran Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam pengambilan keputusan manajerial ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis atau Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam melalui pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Melalui pendekatan ini, berbagai temuan penelitian yang telah dipublikasikan dianalisis secara terencana, sistematis, dan transparan sehingga dapat memberikan gambaran utuh mengenai pemanfaatan Dapodik dalam konteks pengambilan keputusan manajerial di satuan pendidikan.

Tinjauan pustaka sistematis merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasikan hasil penelitian sebelumnya secara kritis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan literatur, tetapi juga menekankan proses seleksi, pengelompokan, dan sintesis temuan penelitian agar diperoleh kesimpulan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, penggunaan SLR dalam penelitian ini diharapkan mampu memperkuat landasan teoretis serta memberikan dasar analitis yang lebih objektif terhadap peran Dapodik dalam pengelolaan pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Peneliti memilih artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan pemanfaatan data pokok pendidikan dan proses pengambilan keputusan manajerial di satuan pendidikan. Untuk menjaga relevansi dan

kebaruan kajian, peneliti membatasi literatur yang dianalisis pada publikasi sepuluh tahun terakhir, yaitu dalam rentang waktu 2020 hingga 2025.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengkaji isi artikel secara mendalam, membandingkan temuan antarpelitian, serta mengidentifikasi pola dan kecenderungan yang muncul. Selanjutnya, temuan penelitian diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) penggunaan Dapodik dalam pengelolaan pendidikan dan (2) pengambilan keputusan manajerial di satuan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis artikel yang terdapat di beberapa basis data jurnal, terdapat 15 artikel yang terkait dan relevan dengan pembahasan peran data pokok pendidikan dalam pengambilan keputusan manajerial sekolah. Adapun hasil analisis artikel yang didokumentasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

Article	Findings (Temuan Penelitian)
1	Penerapan pemanfaatan Dapodik di sekolah bergantung pada kapasitas manajerial, literasi data, dan budaya organisasi. Sekolah yang adaptif terhadap teknologi memanfaatkan data secara strategis untuk peningkatan mutu pendidikan, sementara yang lain hanya menggunakannya sebagai alat administratif. (Saputra et al., 2025).
2	SMP Istiqomah Sambas Purbalingga menjadikan Dapodik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berupa penambahan sarana dan prasarana, penambahan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan penentuan peserta sertifikasi guru (Rosyda, 2020).
3	Penelitian ini menunjukkan bahwa Dapodik berperan dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Namun dalam implementasinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi operator, kualitas jaringan internet, serta konsistensi input data (Kirmadi, Yudi; Suryaman, Maman; Ismaya, 2025).
4	Penyediaan sistem yang handal, responsif, dan mudah digunakan, serta layanan yang memuaskan agar pengguna merasa terdorong untuk aktif menggunakan sistem dan merasa puas dengan pengalaman penggunaan sangat diperlukan. Kualitas informasi yang baik dan manfaat bersih yang diperoleh masih memiliki dampak penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan efisiensi proses pendidikan (Natasya & Faroz, 2024).
5	Penelitian menyatakan bahwa sistem informasi manajemen sudah cukup maksimal dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) dalam pengambilan keputusan kepala sekolah sudah bagus dan maksimal, meskipun masih ada kendala yang dihadapi di dalamnya (Azrafiandi & Agustin, n.d.).
6	Manajemen data pendidik dilihat dari partisipasi semua pihak sudah berjalan sangat baik dengan melihat keterlibatan semua pihak dalam pelaksanaan tugas. Hal ini terlihat dari akuntabilitas yang sudah berjalan dengan sangat baik dan pertanggungjawaban dilakukan dengan transparan, berjenjang serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan dilihat dari efektivitas dan efisiensi sudah berjalan cukup baik dalam pelaksanaannya manajemen data pendidik beberapa sudah tersistem dan berbasis aplikasi. (Trihantoyo et al., n.d.).
7	Aplikasi Dapodik berperan penting dalam menjalankan administrasi dikarenakan aplikasi ini menghubungkan seluruh elemen yang berkaitan dengan dunia pendidikan hingga Kementerian Pendidikan, sehingga penyetaraan kesejahteraan pendidikan di tingkat SD dapat terwujud akibat hubungan pengurusan administrasi antara sekolah dan pemerintah daerah dan pusat bidang pendidikan dapat diselesaikan hanya lewat pengoperasian aplikasi Dapodik tersebut (Yono, 2022).

8	Sistem Dapodik menyediakan data yang sangat diperlukan dalam manajemen sekolah. Pemahaman pengelola sekolah tentang pemanfaatan Dapodik untuk manajemen sekolah perlu ditingkatkan agar manajemen sekolah yang efektif dan efisien dapat terwujud (Rusnati, 2022).
9	Residu data induk pendidikan masih terjadi akibat kesalahan input, minimnya pemahaman operator, dan entri ulang siswa pindahan tanpa penarikan data dari sekolah asal meskipun pengelolaan Dapodik sudah berjalan optimal. Dalam mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan strategi seperti monitoring rutin, koordinasi dengan sekolah, bimbingan teknis bagi operator, serta validasi dan verifikasi data secara berkala guna menjamin keakuratan dan integritas data pendidikan (Parinding et al., 2025).
10	Implementasi kebijakan program Dapodik di SMP N 1 Penebel sudah berjalan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terhambat oleh kurangnya keterampilan dan pengetahuan dari pegawai atau tenaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Dapodik (Kasus et al., 2025).
11	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran penting dalam perencanaan strategis, pengumpulan dan analisis data, komunikasi dan koordinasi kebijakan, serta efektivitas keputusan manajerial. Meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi tantangan seperti kesiapan infrastruktur, literasi digital, dan keterbatasan sumber daya (Barus et al., 2025).
12	Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas keputusan dalam konteks sekolah dasar. Hasilnya menyatakan bahwa kepemimpinan partisipasi stakeholder, dan pemanfaatan data dalam mendukung pengambilan keputusan sangat berperan di dalamnya (Khoiroh et al., 2025).
13	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi program Dapodik di SMP Negeri 1 Karas telah berjalan cukup baik, namun masih menghadapi kendala. Adapun aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi secara umum telah berfungsi dengan baik, meskipun beberapa area belum mencapai tingkat optimal. Secara keseluruhan, implementasi Dapodik di SMP Negeri 1 Karas menunjukkan kemajuan positif, namun keberhasilannya masih sangat bergantung pada inisiatif individu dan belum didukung sepenuhnya oleh sistem kelembagaan yang kuat (Widyaningsih, Nur; Rahaju, 2025).
14	Penerapan sistem Dapodik berperan dalam mutu pendidikan, pengelolaan dana BOS, dan pengelolaan data, meskipun menghadapi tantangan seperti update aplikasi, sistem error, dan jaringan. Untuk pelaksanaan sistem ini diperlukan adanya dukungan kepala sekolah dan rekan guru seperti dengan menyelenggarakan sosialisasi penggunaan sistem dan melengkapi sarana teknologi yang diperlukan agar sistem Dapodik ini memiliki kontribusi yang lebih optimal (Tauhid & Dasar, 2024).
15	Hasil supervisi dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan mulai dari perencanaan pedoman Dapodik, pengorganisasian dengan adanya pembagian tupoksi, pelaksanaan dengan pendataan, penginputan serta penyampaian Dapodik, supervisi kepala sekolah, dan evaluasi untuk melihat tahap yang perlu perbaikan (Asmara, n.d.).

Berdasarkan hasil analisis sistematis dan tinjauan pustaka yang dikaji, terdapat dua tema dalam penelitian ini, sedangkan pembahasannya diuraikan sebagai berikut:

Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk melakukan pendataan dan pengelolaan data pendidikan secara terintegrasi, akuntabel, dan real-time. Sistem ini dirancang untuk menghimpun berbagai data penting yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Menurut Ismail (2024), data yang dikelola

dalam sistem Dapodik meliputi data sekolah, data peserta didik, data rombongan belajar, data guru dan tenaga kependidikan, serta data pendukung lainnya. Keberadaan Dapodik sebagai sistem pendataan nasional menjadikannya sebagai basis data utama yang menyimpan informasi strategis terkait sumber daya pendidikan, sarana dan prasarana, serta pendanaan pendidikan.

Informasi yang tercatat dan terintegrasi dalam Dapodik memiliki peran penting sebagai dasar dalam berbagai proses pengelolaan pendidikan. Data tersebut dimanfaatkan dalam perencanaan program pendidikan, penentuan alokasi bantuan, pengambilan keputusan manajerial, serta sebagai bahan evaluasi dan penilaian hasil pendidikan, baik pada tingkat satuan pendidikan maupun pada level kebijakan nasional. Dengan demikian, Dapodik tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi semata, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung tata kelola pendidikan yang lebih efektif dan berbasis data.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi berbasis data menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Sistem informasi yang dikelola secara baik mampu menyediakan informasi yang terbuka, akuntabel, efisien, dan dapat diakses secara real-time. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan seluruh satuan pendidikan di Indonesia untuk terdaftar dan aktif menggunakan Dapodik sebagai upaya untuk menjamin ketersediaan data pendidikan yang valid, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kewajiban ini bertujuan untuk mempermudah akses informasi pendidikan sekaligus mendukung proses pengambilan kebijakan yang tepat sasaran.

Meskipun Dapodik telah menjadi sumber informasi yang relatif akurat dan berpotensi besar dalam mendukung integrasi data pendidikan secara nasional, pemanfaatannya di tingkat satuan pendidikan masih belum berjalan secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman dan literasi data dari pengelola sekolah dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut secara maksimal. Selain itu, kompleksitas pengaturan dan pengisian data dalam sistem Dapodik sering kali menimbulkan kesulitan bagi operator sekolah, terutama dalam proses penginputan dan pembaruan data. Kondisi ini berdampak pada munculnya kesalahan data yang pada akhirnya memerlukan pelaporan dan perbaikan secara berulang kepada dinas terkait. Situasi tersebut menunjukkan bahwa, meskipun Dapodik memiliki potensi besar sebagai instrumen pengelolaan pendidikan berbasis data, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyederhanaan sistem agar pemanfaatannya dapat berjalan lebih efektif.

Pengambilan Keputusan Manajerial Satuan Pendidikan

Pengambilan keputusan manajerial merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan satuan pendidikan karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Penelitian (Trihantoyo et al., n.d.) menjelaskan bahwa pendidik memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan, maka dari itu pengelolaan informasi data pendidik juga diperlukan. Dalam konteks pendidikan, pengambilan keputusan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencakup perencanaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Keputusan yang diambil oleh pimpinan sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun pihak pengelola pendidikan lainnya, memiliki dampak langsung terhadap kualitas layanan pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan perlu dilakukan secara cermat dan didasarkan pada analisis data yang objektif agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Ketersediaan data informasi yang lengkap dan akurat berperan dalam pengambilan keputusan yang strategis. Pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Keputusan yang diambil oleh para pemimpin sekolah, baik itu kepala sekolah, guru,

maupun pihak pengelola pendidikan, akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa, serta arah pengembangan sekolah secara keseluruhan. Di tengah tantangan yang terus berkembang, seperti perubahan kurikulum, perbedaan kebutuhan siswa, dan keterbatasan sumber daya, pengambilan keputusan yang strategis menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Khoiroh et al., 2025).

Berdasarkan hal tersebut, pengambilan keputusan manajerial di satuan pendidikan harus didasarkan pada validitas data serta analisis yang mendalam. Selain itu, keputusan yang diambil juga perlu diselaraskan dengan visi dan misi satuan pendidikan agar arah pengembangan sekolah tetap konsisten dan terukur. Widyastuti dkk. (2021) menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang tepat memungkinkan sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, untuk membangun sistem pendidikan yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mampu membentuk karakter serta keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Data Pokok Pendidikan (Dapodik) berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan merapikan administrasi pendidik. Berdasarkan hasil literatur, Dapodik memiliki peran yang luas tidak hanya sebagai alat administrasi, namun berperan aktif dalam pengelolaan pendidikan seperti menjadi data base dalam perencanaan program, alokasi bantuan, pengambilan keputusan, dan lainnya. Informasi data yang tercantum pada Dapodik harus akurat karena sumber data tersebut akan dijadikan patokan data dalam pengelolaan pendidikan. Meskipun begitu, dalam penggunaan Dapodik masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Adapun tantangan yang dimaksud adalah kerumitan dalam proses penginputan data informasi yang dicantumkan pada Dapodik. Apabila terjadi kesalahan input perlu adanya pelaporan perbaikan kepada dinas terkait, sehingga hal ini dianggap kurang praktis. Selain hal tersebut, pengguna Dapodik biasanya hanya terbatas pada operator sekolah saja. Berdasarkan hal ini diperlukan pelatihan khusus dan berjenjang agar dalam proses pelaksanaannya, Dapodik dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan lebih akurat.

Penelitian ini masih terbatas pada tinjauan literatur sehingga data primer serta memungkinkan adanya bias publikasi dalam studi yang dianalisis. Meski demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif terkait peran Dapodik dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, disarankan agar kolaborasi sekolah, pemerintah dan pemangku kebijakan terus dilakukan agar pemanfaatan Dapodik dapat dirasakan di seluruh lini dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Indonesia.

REFERENSI

- Annida & Syahrani, 2022. (n.d.). *STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN*. 78–90.
- Asmara, U. H. (n.d.). *MANAJEMEN DATA POKOK PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG*. 1–12.
- Azrafiandi, M., & Agustin, H. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di Sma It Soeman Hs Pekanbaru*. 17–29.
- Barus, R., Fardila, A., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). *Peran Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Lembaga Pendidikan : Kajian Sistematis*. 3(4), 5505–5517.
- Kasus, S., Smp, D. I., Sukantha, I. K., & Wibawa, A. (2025). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENYELENGGARAAN SISTEM DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) TERHADAP KEPEGAWAIAN PADA DINAS PENDIDIKAN*

- KABUPATEN TABANAN*. 17(2), 16–30.
- Khoiroh, F., Harahap, S., Sabina, I., Zainuri, H. S., Nasution, N. S., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2025). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR*. 6(1), 118–126.
- Kirmadi, Yudi; Suryaman, Maman; Ismaya, B. (2025). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) SEBAGAI INSTRUMEN MANAJEMEN PENDIDIKAN*. 6(9), 1417–1431.
- Natasya, T., & Faroz, M. (2024). *Analisis Kesuksesan Sistem Dapodik dengan Model Delone dan McLean pada SMA Kabupaten Ogan Komering Ilir sumber utama dalam perumusan kebijakan pemerintah (Setiyani et al ., 2020). Dapodik (Data Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 79 Tahun 2015 menyatakan*. 10(1), 25–35.
- Parinding, U., Datu, T., Pasae, Y., & Lambe, H. P. (2025). *Optimalisasi Manajemen Data Pokok Pendidikan dalam Mengatasi Residu Data Induk Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire*. 1(2), 152–159.
- Rosyda, D. A. (2020). *PRAKTIK DECISION MAKING BERBASIS DAPODIK DI SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA*. 1(1), 1–15.
- Rusnati, I. dkk. (2022). *PEMANFAATAN SISTEM DAPODIK DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR*. 19(1), 1–8.
- Saputra, D. Y., Subroto, D. E., & Bangsa, U. B. (2025). *INOVASI SISTEM PEMANFAATAN DATA DAPODIK*. 1(1), 1–8.
- Tauhid, K., & Dasar, S. (2024). *PENERAPAN SISTEM DATA POKOK PENDIDIKAN PADA*. 3, 2779–2803.
- Trihantoyo, S., Pendidikan, M., Ilmu, F., Universitas, P., & Surabaya, N. (n.d.). *GOVERNANCE DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TUBAN*.
- Udang, O. S., Tabaru, M., Sampetoding, E. A. M., & Esther, S. (2021). *Pengolahan Data Siswa SMA Negeri 1 Sambuara Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Aplikasi DAPODIK*. 6(1), 7–11.
- Widyaningsih, Nur; Rahaju, T. (2025). *IMPLEMENTASI PROGRAM SISTEM DATA POKOK PENDIDIKAN DALAM PELAKSANAAN ADMINISTRASI SEKOLAH PADA SMP NEGERI 1 KARAS KABUPATEN MAGETAN* Nur Widyaningsih S1 Ilmu Administrasi Negara , Universitas Negeri Surabaya , nur.23542@mhs.unesa.ac.id Tjitjik Rahaju S1 Ilm. 7, 80–89.
- Widyastuti, A., Mawati, A. T., Meirista, E., Simatupang, H., Dwiyanto, H., Simarmata, J., ... & Susanti, S. S. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Perencanaan*.
- Yono. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi DAPODIK dalam Pelaksanaan Administrasi di Sekolah Dasar*. 1(September), 132–137.